

32. Lencana

by Ratna Dewi

Submission date: 14-May-2023 11:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 2092793227

File name: Lencana_Vol_1_no_2_April_2023_hal_180-188.pdf (76.68K)

Word count: 2559

Character count: 17008

Menciptakan Masyarakat Berkarakter

Oktavia Theresia Ompu Sunggu¹, Khairunnisa², Ratna Sari Dewi³

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Ciwaru Raya, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117

Korespondensi penulis: oktaviatheresiaompusunggu@gmail.com¹

Abstract. *The problem of the lack of the level of application of good character in Indonesian society can endanger the decline in character values in society. The research method that we use is a qualitative descriptive approach, the results of which are obtained by conducting literature studies on books, journals and scientific articles that are very relevant. This research discusses about creating a society with character. To create a society with character, people are required to learn Character Education. Character education must be able to foster good character in Indonesian society. The formation of Pancasila values characterizes the character that is inherent in the Indonesian nation. The results of our research are the importance of creating a society with character in Indonesia to advance and develop the character of society and to be able to realize Indonesian society in accordance with the values contained in Pancasila. The formation of Pancasila values is very characteristic of the character that has been inherent in the Indonesian nation. Therefore, creating a society with character is very necessary in order to become an Indonesian society that has good character according to the values contained in Pancasila and the Constitution.*

Keywords: *Character Education, Indonesian Society, Pancasila Values.*

Abstrak. Masalah kurangnya tingkat penerapan karakter baik dalam masyarakat Indonesia dapat membahayakan penurunan nilai karakter di masyarakat. metode penelitian yang kami gunakan yaitu pendekatan kualitatif secara deskriptif yang hasil datanya kami dapat dengan melakukan kajian studi literatur pada buku, jurnal beserta artikel ilmiah yang sangat relevan. Penelitian ini membahas tentang menciptakan masyarakat berkarakter. Untuk menciptakan masyarakat berkarakter maka masyarakat diharuskan untuk belajar Pendidikan Karakter. Pendidikan karakter harus mampu menumbuhkan karakter baik di masyarakat Indonesia. Terbentuknya nilai Pancasila sangat mencirikan karakter yang telah melekat dalam diri bangsa Indonesia. Hasil dari penelitian yang kami buat yaitu pentingnya menciptakan masyarakat yang berkarakter di Indonesia untuk memajukan dan mengembangkan karakter masyarakat dan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat Pancasila. Terbentuknya nilai Pancasila sangat mencirikan karakter yang telah melekat dalam diri bangsa Indonesia. Maka dari itu, menciptakan masyarakat berkarakter sangatlah perlu guna menjadi masyarakat Indonesia yang memiliki karakter baik sesuai dengan yang ada dalam nilai-nilai Pancasila dan UUD.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Masyarakat Indonesia, Nilai Pancasila.

Received Februari 01, 2023; Revised Maret 02, 2023; April 03, 2023

* Oktavia Theresia Ompu Sunggu, oktaviatheresiaompusunggu@gmail.com

LATAR BELAKANG

Karakter ialah hal pokok yang ada dalam kehidupan bernegara dan berbangsa, oleh karena itu jika seseorang tidak memiliki karakter maka Indonesia akan kehilangan generasi penerus bangsa. Karakter berfungsi untuk mengerakkan dan memperkokoh bangsa Indonesia agar menjadi bangsa yang tidak mudah goyah. Selain itu, karakter tidak muncul begitu saja, akan tetapi harus diciptakan perlahan oleh setiap individu. Dari pernyataan tersebut terkandung arti dan prinsip bahwa karakter harus diwujudkan melalui beberapa tahapan tertentu. Salah satu hal yang dapat dilakukan ialah dengan mengembangkan karakter melalui pendidikan karakter sebagai wadah masyarakat dalam mempelajari nilai-nilai Pancasila agar memiliki kepribadian baik.

Saat ini bangsa Indonesia mengalami krisis karakter, dimana banyak generasi muda yang memiliki kelunturan etika dan moralitas dalam diri. Bangsa Indonesia telah kehilangan jati diri, yang disebabkan oleh kondisi masyarakat yang saat ini sangat menyukai budaya asing dibandingkan dengan budaya lokal. Dimana generasi muda Indonesia seringkali menganggap perilaku negatif bangsa Barat tersebut sebagai sesuatu yang keren.

Pendidikan karakter merupakan hal terpenting karena menyangkut kepribadian seseorang yang telah dibentuk sejak dini, agar seorang anak dapat memiliki karakter baik. Pendidikan ialah sebuah usaha yang diterapkan agar seseorang dapat menghargai dan memanusiakan sesamanya, selain itu pendidikan karakter pula mempunyai peran penting untuk setiap manusia. Karena karakter dapat membantu pertumbuhan setiap anak, agar memiliki karakter yang baik. Karakter pada dasarnya merupakan suatu yang dilihat sebagai tradisi yang dapat dirasakan, sebab karakter bukan hanya sekedar tindakan dan wawasan melainkan ialah suatu hal yang telah menjadi bagian diri seseorang.

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang penting di dunia pendidikan terlebih untuk membangun karakter peserta didik. Karena di dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempelajari nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila dan UUD 1945 yang dapat membentuk karakter dan kepribadian seorang anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang kami lakukan menggunakan metode kualitatif yang merupakan metode penelitian dengan memanfaatkan penelusuran, memudahkan penulis memahami dan mencari apa yang dibaca lalu dituliskan pada suatu satu karya ilmiah.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan berfokus pada kajian pustaka. Dalam penelitian ini kami melakukan teknik studi literatur yaitu mencari data dengan mencari berbagai jurnal penelitian yang relevan dengan penelitian kami. Kami mendapatkan berbagai buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang kami teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Masyarakat Berkarakter

Masyarakat Berkarakter tersusun dari dua kata yaitu Masyarakat dan Karakter. Kata masyarakat berasal dari bahasa Arab yakni *musyarakah* (yang berarti berserikat maupun bentuk ikatan kerjasama) dan *mujtama* (yang berarti wilayah tumbuhnya suatu keturunan tertentu). Jadi dari istilah masyarakat tersebut, maka dapat kita simpulkan bahwasanya masyarakat merupakan sekelompok manusia yang memiliki berbagai perbedaan dalam hidupnya namun dapat menyatu bersama dalam suatu hubungan kerjasama guna mematuhi peraturan yang telah disepakati bersama. Namun dalam arti lain masyarakat merupakan sekelompok manusia yang bertempat tinggal di suatu wilayah tertentu (dalam jangkauan waktu lama) dengan ikatan interaksi sosial yang luas dan terjalin dengan baik antar setiap masyarakatnya guna mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan karakter diambil dari bahasa Yunani yakni *kharaseein*, yang berarti alat penilaian watak yang berbeda (cara untuk dapat memberikan pembedaan terhadap kesan khusus kepada setiap individunya). Namun istilah karakter sendiri dalam kamus Bahasa Indonesia memiliki pengertian yaitu sebagai sekumpulan sifat hakiki yang telah melekat pada setiap orang atau sekelompok orang yang dominan muncul dalam berbagai situasi tertentu. Karakter sering dikaitkan dengan kepribadian meskipun pada kenyataannya kedua istilah tersebut memiliki makna yang berbeda. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter adalah suatu sifat pribadi yang cenderung konstan dalam diri seseorang yang tersalurkan pada tingkah

lakunya. Oleh karena itu setiap individu membutuhkan hidup berkarakter dengan melaksanakan setiap kegiatan yang mengikuti kaidah, nilai maupun norma yang merujuk pada kebenaran tersendiri.

Berdasarkan pengertian dari kata masyarakat dan karakter yang telah dijabarkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya masyarakat berkarakter adalah sekelompok manusia yang memiliki banyak perbedaan dalam dirinya, namun telah menyatu bersama berdasarkan ikatan kerjasama untuk mematuhi peraturan yang telah disepakati bersama. Dimana upaya perwujudan dalam mematuhi peraturan tersebut harus diikuti dengan suatu penanaman karakter yang baik dan bertanggung jawab agar perwujudan tersebut dapat mencakup berbagai nilai agama, budaya, beserta sosial. dalam memperlancar seluruh tujuan dan cita-cita yang telah diharapkan oleh masyarakatnya. Dalam hal ini masyarakat berkarater selalu memiliki korelasi yang berkaitan langsung dengan lingkungan yang berkarakter. Sebab lingkungan berkarakter mampu menciptakan manusia yang berkarakter pula. Dimana lingkungan berkarakter ini dapat dijadikan sebagai sarana utama dalam proses penanaman dan pembentukan karakter baik di dalam diri setiap orang. Selain itu konteks masyarakat berkarakter ini sangat diperlukan dalam menunjang berbagai pembangunan pendidikan karakter yang layak bagi anak dan masyarakat awam lainnya. Sehingga untuk kedepannya dapat meningkatkan jumlah dan kualitas masyarakat berkarakter yang jauh lebih baik pula. Akan tetapi ada beberapa hal dasar juga yang perlu diketahui bersama yaitu masyarakat berkarakter bukanlah hanya dari kalangan atas dan dapat menyediakan kebutuhan pendidikan karakter yang mumpun. Namun konteks masyarakat berkarakter yang dimaksudkan juga harus mampu untuk memberikan motivasi serta pembinaan yang tepat bagi anak dan masyarakat awam lainnya, agar anak maupun masyarakat awam dapat tersadarkan akan seberapa urgennya pendidikan karakter sebagai kunci utama untuk memanusiakan manusia lainnya. Oleh karena itu posisi masyarakat berkarakter haruslah lebih berkembang, agar kedepannya masyarakat dapat memiliki karakter dan mental yang kuat untuk menghadapi kendala serta hambatan yang mungkin akan terjadi dalam membangun bangsa yang lebih maju.

2. Ciri-Ciri Masyarakat Berkarakter

Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwasanya hal utama yang diterapkan untuk mengembangkan masyarakat berkarakter ialah dengan pendidikan. Sebab pendidikan mampu membentuk jati diri bangsa menuju arah yang lebih baik lagi. Sehingga dalam hal ini masyarakat berkarakter memiliki beberapa ciri pokok yang menggambarkan tentang bagaimana cara masyarakat tersebut untuk mendedikasikan serta menerapkan 18 nilai karakter pada dirinya dalam lingkungan bermasyarakat. Adapun 18 nilai karakter serta penerapannya dalam masyarakat berkarakter tersebut diantara lainnya adalah sebagai berikut;

1. Nilai Religius: dengan menerapkan sikap dan perilaku yang taat terhadap ajaran agama yang telah dianut. Selalu mengutamakan sikap toleransi antar sesama umat beragama lainnya.
2. Nilai Kejujuran: dengan menerapkan sikap dan perilaku yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan baik dalam perkataan, perbuatan, maupun kinerjanya.
3. Nilai Toleransi: dengan menerapkan sikap menghargai segala perbedaan yang ada dalam lingkungan bermasyarakat.
4. Nilai Disiplin: dengan menunjukkan dan menerapkan sikap tertib akan aturan yang telah dibuat.
5. Nilai Kerja Keras: dengan menerapkan sikap giat dan pantang menyerah dalam mengerjakan dan memperbaiki sesuatu.
6. Nilai Kreatif: berpikiran luas dalam menciptakan suatu produk baru.
7. Nilai Mandiri: dengan menerapkan sikap yang tidak bergantung dengan orang lain dalam melaksanakan pekerjaan yang ada.
8. Nilai Demokratis: dengan menerapkan pola pikir, sikap, dan tindakan yang sama rata dalam menilai kesamaan hak serta kewajiban antara dirinya dan orang lain.
9. Nilai Rasa Ingin Tahu: dengan menerapkan sikap ingin tahu terhadap suatu hal secara lebih luas.
10. Nilai Semangat Kebangsaan: dengan menerapkan sikap dan wawasan untuk selalu mementingkan kebutuhan bangsa.

11. Nilai Cinta Tanah Air: dengan menerapkan pola pikir, sikap, dan tindakan peduli terhadap sesama, serta menunjukkan sikap setia dan penghargaan terhadap kondisi negara.
12. Nilai Menghargai Prestasi: dengan menerapkan sikap dan perbuatan aktif dalam menghasilkan berbagai hal bermanfaat bagi negara.
13. Nilai Komunikatif/Bersahabat: dengan menerapkan sikap yang senang dan mudah untuk berkomunikasi, bergaul, dan melakukan Kerjasama dengan orang lain dengan baik.
14. Nilai Cinta Damai: dengan menerapkan sikap, perkataan dan tindakan yang baik terhadap orang lain, sehingga orang lain tersebut merasa aman atas kehadiran dirinya.
15. Nilai Gemar Membaca: menerapkan kebiasaan untuk meluangkan waktu dengan membaca berbagai sumber bacaan guna meningkatkan wawasan pada dirinya.
16. Nilai Peduli Lingkungan: dengan menerapkan sikap peduli akan keadaan lingkungan, seperti peduli terhadap kerusakan lingkungan yang terjadi serta dapat memberikan bantuan untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang terjadi tersebut.
17. Nilai Peduli Sosial: dengan menerapkan sikap dan tindakan rela berkorban dan membantu sesama manusia yang sedang kesulitan atau sedang membutuhkan sesuatu.
18. Nilai Tanggung Jawab: dengan menerapkan sikap dan tindakan yang selalu mampu untuk melaksanakan tugas serta kewajibannya dengan baik.

3. Fungsi dan Tujuan Menciptakan Masyarakat Berkarakter

Berikut merupakan fungsi menciptakan masyarakat berkarakter:

Fungsi dan Tujuan Menciptakan Masyarakat Berkarakter:

- a. Fungsi Membentuk dan Mengembangkan Kemampuan, guna masyarakat indonesia menjadi masyarakat yang selalu berpikiran baik, memiliki hati yang baik, serta mempunyai perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang ada di pancasila
- b. Fungsi Memperbaiki dan Menguatkan, untuk memperbaiki dan menguatkan warga negara agar senantiasa ikut serta bertanggung jawab atas pengembangan

kemampuan masyarakat Indonesia dan membangun bangsa yang mandiri, maju dan sejahtera.

- c. Fungsi Menyaring, agar menyaring berbagai budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya yang ada di Indonesia dan tidak merusak karakter asli bangsa Indonesia.

Tujuan menciptakan masyarakat yang berkarakter yaitu untuk memajukan dan mengembangkan karakter masyarakat supaya dapat mewujudkan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat Pancasila.

4. Menciptakan Karakter Masyarakat Melalui Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Rosyada berpendapat bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Demokrasi memiliki tujuan yang sama, yaitu menjadikan masyarakat yang kritis serta demokratis. Dengan cara memupuk kesadaran berdemokrasi merupakan sebuah wujud kehidupan nyata masyarakat yang menjamin hak bermasyarakat.

Berdasarkan yang dikatakan Merphin Panjaitan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pendidikan demokrasi yang memiliki tujuan dengan memberikan pelajaran kepada masyarakat agar menjadi menjadi warga negara berkarakter melalui pendidikan. Menurut Depdiknas 2006 bahwa dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu mata pelajaran yang difokuskan untuk pembentukan masyarakat yang mengerti dan mengimplementasikan hak dan kewajiban agar menjadi masyarakat Indonesia berkarakter berdasarkan Pancasila dan UUD NRI 1945.

Dari pernyataan diatas maka disimpulkan, tujuan dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu memberikan pembelajaran kepada masyarakat Indonesia dengan Pendidikan Lembaga Negara guna menjadi masyarakat Indonesia yang demokratis dan partisipatif serta dapat membentuk masyarakat Indonesia yang berkarakter berdasarkan yang ada dalam Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan karakter menunjang pertumbuhan karakter, moral, emosional dan etis masyarakat Indonesia. Karakter menggambarkan kepribadian diri manusia secara mental dan sikap. Pendidikan karakter yang diimplementasikan di masyarakat merupakan proses untuk menguatkan pertumbuhan masyarakat Indonesia. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memfokuskan pada pembentukan

kepribadian masyarakat Indonesia melalui karakter masyarakat yang bermoral serta memiliki rasa nasionalisme serta kemanusiaan dan juga memiliki keberanian di hidupnya.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menciptakan masyarakat berkarakter ada dalam pendiknas No. 22 Tahun 2006 yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu Pendidikan yang berupaya membentuk karakter masyarakat Indonesia agar mampu mengimplementasikan hak dan kewajiban masyarakat Indonesia yang bermoral serta memiliki karakter yang sesuai Pancasila dan pembukaan UUD 1945. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berperan untuk memberikan pembelajaran bagi masyarakat agar memiliki akhlak yang baik dan mengetahui hal dasar tentang kehidupan bernegara agar menjadi masyarakat Indonesia yang berkepribadian baik dan bertoleransi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memberikan pembelajaran untuk bertoleransi kepada sesama, dengan begitu maka masyarakat Indonesia mempelajari pentingnya karakter bertoleransi seperti menghormati sesama masyarakat lain yang berbeda keyakinan.

Untuk dapat memiliki kepribadian yang berkarakter kebangsaan yang sesuai dengan yang tercantum dalam Pancasila dan UUD 1945, perlu ada usaha untuk menumbuhkan masyarakat Indonesia yang berkarakter.

KESIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat Berkarakter terdiri dari dua kata yakni Masyarakat dan Karakter. Kata masyarakat berasal dari bahasa Arab yakni musyarakah (yang berarti berserikat maupun bentuk ikatan kerjasama) dan mujtama (yang berarti wilayah tumbuhnya suatu keturunan tertentu). Jadi dari istilah masyarakat tersebut, maka dapat kita simpulkan bahwasanya masyarakat merupakan sekelompok manusia yang memiliki berbagai perbedaan dalam hidupnya namun dapat menyatu bersama dalam suatu hubungan kerjasama guna mematuhi peraturan yang telah disepakati bersama.

Hal utama yang dapat dilakukan untuk membentuk masyarakat berkarakter ialah dengan melalui suatu pendidikan. Sebab pendidikan mampu membentuk jati diri bangsa menuju arah yang lebih baik lagi. Sehingga dalam hal ini masyarakat berkarakter memiliki beberapa ciri pokok yang menggambarkan tentang bagaimana cara masyarakat

tersebut untuk mendedikasikan serta menerapkan 18 nilai karakter pada dirinya dalam lingkungan bermasyarakat. 18 karakter tersebut yaitu nilai religius, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, dan kreatif.

Tujuan menciptakan masyarakat yang berkarakter yaitu untuk memajukan dan mengembangkan karakter masyarakat supaya dapat mewujudkan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat Pancasila.

DAFTAR REFERENSI

- Dewi, D. A., Ulfiah, Z., Indonesia, U. P., & Kewarganegaraan, P. (2021). *Peranan pendidikan kewarganegaraan terhadap pembangunan karakter bangsa*. 9(2), 499–506.
- Alaby, M. A. (2020). *JURNAL PENDIDIKAN TERINTEGRASI Falkutas Ilmu Pendidikan MENUMBUHKAN KEPERIBADIAN BANGSA YANG BERKARAKTER PANCASILA. 1*, 45–54.
- Indonesia, M. M. (2015). *MENGEMBANGKAN MASYARAKAT INDONESIA*.
- Karakter, P., Moral, D. A. N., & Dan, B. (2020). *E-Mail: Abstrak* —. 1–7.
- Desfandi, M., Syiah, U., & Banda, K. (2015). *Mewujudkan masyarakat berkarakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata*. 2(1), 31–37.
<https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1661>
- Di, R., Sidotopo, K., & Magelang, K. (2021). *No Title*. 18–23.

32. Lencana

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

Exclude quotes On

Exclude matches < 30%

Exclude bibliography On